

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas uraian singkat hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik penelitian, *review* aplikasi-aplikasi yang sejenis dengan aplikasi yang dibangun, serta perbandingan fitur dengan aplikasi-aplikasi yang sudah ada.

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Akan tetapi, gaya hidup manusia yang berubah, membuat kondisi kesehatan masyarakat pun ikut berubah. Pada zaman yang moderen ini, perubahan gaya hidup telah mengakibatkan peningkatan besar kasus-kasus penyakit tidak menular di Indonesia (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2014). Perilaku konsumsi makanan yang tidak sehat, kebiasaan menghisap rokok, mengkonsumsi alcohol, stress, serta minimnya aktivitas fisik merupakan faktor-faktor resiko penyakit degeneratif, selain faktor-faktor resiko lain seperti usia, jenis kelamin, dan keturunan (Nurhayati, 2009).

Selain itu, gaya hidup manusia yang memiliki mobilitas yang tinggi, juga menjadi salah satu sumber masalah kesehatan yang terjadi. Tingkat mobilitas yang tinggi, membuat seseorang menjadi lebih sering berpindah tempat di banding, diam di satu tempat dalam waktu yang lama. Sehingga, apabila terjadi masalah kesehatan ketika seorang pasien sedang berada di lokasi yang jauh dari tempat tinggalnya, akan membuat pasien tersebut kesulitan dalam melakukan pencarian lokasi fasilitas kesehatan terdekat. Selain itu, apabila telah ditemukan fasilitas kesehatan terdekat, fasilitas kesehatan tersebut tidak memiliki rekam medis dari

pasien yang bersangkutan sehingga akan menyulitkan dalam pengambilan keputusan dalam menanggapi penyakit yang dihadapi pasien (Buliali dkk., 2007).

Hasil riset menunjukkan bahwa penggunaan Internet di Indonesia sedang mengalami peningkatan yang sangat tinggi. Di Tahun 2014 rata-rata pengguna internet di Indonesia sudah mencapai 88,1 juta orang. Hal ini didominasi oleh pengguna dari Pulau Jawa sebanyak 52 juta orang, dilanjutkan oleh pengguna dari Pulau Sumatra sebanyak 18,6 juta orang, Sulawesi 7,3 juta orang, Kalimantan 4,2 juta orang, dan Nusa Tenggara, Papua dan Maluku sebanyak 5.9 Juta Orang. Pengguna internet di seluruh Indonesia paling sering mengakses internet menggunakan telepon genggamnya masing-masing. Namun angka tertinggi penggunaan telepon seluler untuk mengakses internet berasal dari Pulau Jawa dan Bali sebanyak 92%. Selain menggunakan telepon genggam, perangkat teknologi yang sering digunakan untuk mengakses internet adalah laptop dan notebook. (Puskakom UI, 2014).

Sistem operasi perangkat telepon genggam yang paling populer di Indonesia adalah Android. Menurut hasil survey 59,91 % pengguna telepon genggam di Indonesia menggunakan Android (Anonim, 2014). Hal ini menjadi bukti bahwa perangkat telepon genggam pintar sudah tidak asing lagi bagi penduduk Indonesia. Dengan penggunaan telepon genggam pintar, maka penggunaannya menjadi lebih mudah dalam mengakses informasi kapanpun dan dimanapun dia berada.

Dengan teknologi dari android seperti Location Based Service dan Google Cloud Messaging tentu akan

sangat membantu penggunanya dalam menjaga kesehatan mereka. Dengan Location Based Service, seseorang dapat dengan mudah menemukan suatu lokasi menggunakan telepon genggamnya (Anwar dkk., 2014). Apabila pengguna telepon genggam ini sedang mengalami sakit, maka pengguna dapat dengan mudah menggunakan fungsi Location Based Service yang sudah ada pada telepon genggam pintarnya. Dengan penggunaan Google Cloud Messaging, maka penggunanya dapat dengan mudah melakukan pengiriman pesan antar perangkat maupun untuk memberikan notifikasi sebagai pengingat pada perangkat telepon genggam pintarnya. (Santoso & Handojo, 2014).

Dengan perkembangan penggunaan teknologi telepon genggam pintar berbasis Android tentu juga memicu para pengembang aplikasi untuk membuat aplikasi yang berguna bagi para pengguna Android. Para pengguna Android di Indonesia pun dapat memilih berbagai macam aplikasi Android yang terdapat pada layanan Play Store milik Google. Pengguna lebih cenderung memilih aplikasi yang sudah memiliki reputasi yang bagus dibanding melakukan percobaan sendiri terhadap aplikasi yang belum memiliki reputasi yang bagus (Mahardika, 2012). Hal ini membuat para pengembang harus bekerja keras dalam melakukan promosi aplikasi buatan mereka.

Perbandingan sistem yang pernah dibangun dapat dilihat pada Table 2.1:

Table 2.1 : Tabel Perbandingan Aplikasi yang sudah ada dengan aplikasi yang sedang dibangun

No.	Pembanding	Susanto (2011)	Salim (2013)	Salatutin (2013)	Simbolon (2016) *
1.	Platform	Dekstop	Web	Web	Mobile dan Web

No.	Pembanding	Susanto (2011)	Salim (2013)	Salatutin (2013)	Simbolon (2016) *
2.	Bahasa Pemrograman	Visual Basic	PHP	PHP	Java dan PHP
3.	DBMS	SQL Server	MySQL	MySQL	MongoDB
4.	Sasaran Pengguna	Rumah Sakit	Klinik	Rumah Sakit	Klinik
5.	Web Service	X	X	V	V
6.	Online	X	V	V	V
7.	Online Booking	X	X	X	V
8.	Push Notification	X	X	X	V

*) sedang dalam proses penelitian

Pada bab tinjauan pustaka telah dijelaskan mengenai hasil penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan serta perbandingannya dengan aplikasi yang dibangun. Pada bab selanjutnya, yaitu bab landasan teori, akan dibahas uraian dasar teori yang digunakan dalam merancang dan membangun aplikasi.